

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Parameter Simplisia

1. Makroskopik berupa daun berbentuk lanset, ujung daun lancip, warna hijau kecoklatan, pinggir daun licin, permukaan daun licin, bau khas, rasa pahit
2. Mikroskopik berupa fragmen rambut penutup bentuk batang, berkas pengangkut, epidermis atas, epidermis dengan stomata tipe anomositik, epidermis dengan sisik kelenjar, dan sklerenkim
3. Susut pengeringan tidak lebih dari 10%
4. Kadar abu total tidak lebih dari 14,66%
5. Kadar abu tidak larut asam tidak lebih dari 2,57%
6. Kadar sari larut dalam air tidak kurang dari 12,10%
7. Kadar sari yang larut dalam etanol tidak kurang dari 3,12%
8. Rf simplisia daun gandarusa adalah 0,4
9. Kadar flavonid total tidak kurang dari 0,057%

5.1.2 Parameter Ekstrak

1. Ekstrak berupa pemerian ekstrak kental; warna coklat kehitaman; bau khas; rasa pahit
2. Rendemennya tidak kurang dari 8,85%
3. Kadar Abu Total tidak lebih dari 38,64%
4. Kadar Abu Tidak Larut Asam tidak lebih dari 2,57%
5. Kadar Air tidak lebih dari 15,86%

6. Rf ekstrak daun gandarusa adalah 0,38
7. Kadar flavonoid total tidak kurang dari 0,38%

5.2 Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut agar hasilnya dapat dipertimbangkan untuk dimuat di dalam Farmakope Herbal Indonesia (FHI).

